

**NILAI-NILAI PENDDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL  
EGOSENTRIS KARYA SYAHID MUHAMMAD**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD WAFIYUDIN**  
**NIM. 2021116212**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**NILAI-NILAI PENDDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL  
EGOSENTRIS KARYA SYAHID MUHAMMAD**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD WAFIYUDIN**  
**NIM. 2021116212**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wafiyudin

Nim : 2021116212

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris  
Karya Syahid Muhammad

menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Wafiyudin  
NIM. 2021116212

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**  
**Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri**  
**Pekalongan**

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Wafiyudin

Kepada Yth.  
Dekan IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD WAFIYUDIN  
NIM : 2021116212  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM NOVEL EGOSENTRIS KARYA  
SYAHID MUHAMMAD**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Desember 2021  
Pembimbing,

  
**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**  
NIP. 19720105 200003 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: <http://fik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: [tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD WAFIYUDIN**

NIM : **2021116212**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL  
EGOSENTRIS KARYA SYAHID MUHAMMAD**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
NIP.196707171999031000

Penguji II

Rahmat Kamal, S.Pd.I, M.Pd.I  
NITK. 19830526201608D1010

Pekalongan, 13 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 20003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Abdul Mu'in dan Ibu Nur Jannah yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku dan selalu mendukung semua tujuan dan cita-citaku. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku.
2. Keluargaku dan saudara-saudaraku yang senantiasa selalu memberikan banyak dukungan dan doa.
3. Seseorang yang selalu memberikan motivasi di belakang layar.
4. Bapak H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dan berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungan.
6. Penulis novel Egosentris Syahid Muhammad yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua teman-teman futsal Genkai, yang selalu bersama-sama saat kuliah
8. Semua kakak tingkat satu kostan, yang telah berbagi pengalaman dan suport
9. Semua sahabat-sahabatku angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Teman-teman PPL dan KKN IAIN Pekalongan yang memberikan banyak pengalaman dan dukungan.
11. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

## **MOTTO**

“WHAT YOU SEEK IS SEEKING YOU” \*

---

\* Kata moto dari Jalaludin Rumi

## ABSTRAK

Wafiyudin, Muhammad. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M. Ag.

### **Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Keluarga, Novel**

Pendidikan Akhlak merupakan faktor paling penting untuk menjalani kehidupan sebagai manusia. Dengan adanya pendidikan manusia bisa mengoreksi tindakan yang mampu mengembangkan nalar berfikirnya serta meningkatkan taraf hidup manusia. Maka dari itu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan dirinya sendiri, keluarga, lingkungan maupun di masyarakat dan negara. Pendidikan paling utama terdapat dalam keluarga. Peran keluarga dalam mendidik anak tersebut dapat membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan rasul-Nya, menghormati kepada ibu bapak dan saling menyayangi kepada sesama makhluk ciptaan Allah. Oleh karena itu, permasalahan ini relevan dengan novel karya Syahid Muhammad yang berjudul Egosentris yang di dalamnya memaparkan bagaimana nilai pendidikan akhlak dalam balutan dialog antar tokoh.

Rumusan masalah ini di ambil dari keresahan tentang bagaimana cara sebuah keluarga selama ini dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anaknya, yang terkadang juga berkesan kurang memperhatikannya, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel Egosentris karya Syahid Muhammad. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan akhlak yang disampaikan melalui sebuah karya sastra yang berbentuk novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Research (penelitian kepustakaan) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel egosentris karya Syahid Muhammad meliputi Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap sesama.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridha-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah PAI di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul: "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M, Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Hj. Nur Khasanah, M. Ag. selaku Wali Dosen yang memberikan dorongan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku pembimbing tugas akhir ini yang selalu memberikan arahan dan saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswa.
7. Syahid Muhammad selaku penulis buku egosentris yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 14 Maret 2022

Penulis



**Muhammad Wafiyudin**  
**NIM. 2021116212**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Penelitian .....	5
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB. II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Pendidikan Akhlak.....	17
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	17
2. Dasar Pendidikan Akhlak .....	20
3. Tujuan Pendidikan akhlak.....	22
4. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak .....	23
B. Novel.....	30
1. Pengertian Novel.....	30
2. Unsur-Unsur Novel.....	31
3. Fungsi Novel.....	37
4. Macam-Macam Novel .....	38
5. Novel Sebagai Media Pendidikan.....	41
C. Penelitian Yang Relevan .....	42
D. Kerangka Berpikir.....	47
<b>BAB. III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Novel Egosentris.....	49
1. Biografi Syahid Muhammad.....	49
2. Identitas Buku .....	49
3. Sinopsis Novel Egosentris .....	50
4. Unsur-Unsur dalam Novel Egosentris .....	50
B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Egosentris .....	65
1. Pendidikan Akhlak Terhadap Allah.....	65
2. Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri.....	66
3. Pendidikan Akhlak Terhadap Keluarga .....	68
4. Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama .....	69

<b>BAB IV ANALISIS</b>	
A. Nilai Pendidikan akhlak terhadap Allah .....	71
B. Nilai Pendidikan akhlak terhadap Diri Sendiri.....	79
C. Nilai Pendidikan akhlak terhadap Keluarga .....	88
D. Nilai Pendidikan akhlak terhadap Sesama.....	96

<b>BAB V</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor paling penting untuk menjalani kehidupan sebagai manusia. Dengan adanya pendidikan manusia bisa mengoreksi tindakan yang mampu mengembangkan nalar berfikirnya serta meningkatkan taraf hidup manusia. Maka dari itu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan dirinya sendiri, keluarga, lingkungan maupun di masyarakat dan negara.

Pendidikan paling utama terdapat dalam keluarga. Dimana anak akan memiliki watak dari orangtua. Selain itu keluarga merupakan tempat yang mampu mengembangkan kebiasaan dan pola fikir anak. Peran keluarga dalam mendidik anak tersebut dapat membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan rasul-Nya, menghormati kepada ibu bapak dan saling menyayangi kepada sesama makhluk ciptaan Allah.<sup>1</sup> Sehingga akan lebih baik jika orang tua membentuk akhlak anak sejak usia dini seiring berkembangnya umur dan kepribadian anak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa keluarga merupakan salah satu penanggung jawab pendidikan, disamping masyarakat dan pemerintah. Keberadaan orang tua sebagai penanggung jawab utama dalam menanamkan nilai-nilai paling dasar sebelum anak masuk dalam

---

<sup>1</sup> Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol. 1 No. 1 hlm 2, 2017.

komunitas berikutnya, karena keluarga dapat dipandang sebagai lembaga pendidikan yang sangat vital bagi kelangsungan pendidikan generasi muda maupun bagi pembinaan bangsa pada umumnya. Sehingga nilai-nilai pendidikan yang anak dapatkan dari orangtua akan mempengaruhi akhlak anak dalam berperilaku.<sup>2</sup>

Akhlak menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk karakter anak. Karena akhlak merupakan fondasi seseorang dalam berhubungan. Baik itu dengan manusia, alam semesta maupun kepada sang Pencipta. Begitu pentingnya pendidikan akhlak pada diri anak, maka sudah sepantasnya orang tua memberikan dan membimbing anak agar terbiasa berperilaku sesuai dengan ajaran orangtua. Namun pada kenyataannya pendidikan keluarga belum bisa dikatakan maksimal sebagai pegangan anak berperilaku di masyarakat, karena sedikit banyak lingkungan masyarakat juga mempengaruhi anak dalam berperilaku. Apalagi lingkungan masyarakat menjadi pusat bertemunya berbagai macam perilaku yang dapat mempengaruhi perilaku anak meskipun anak tersebut sudah mendapat bekal pendidikan dari keluarga.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan yang mengutamakan akhlak, karya sastra seperti novel dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan pendidikan kepada pembaca. Bahkan pada kalangan pembaca tertentu membaca karya sastra seperti novel merupakan hobi dimana mereka bisa

---

<sup>2</sup> Rahmah, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak", *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* Vol. 04 No. 07 hlm 13, 2016.

merasakan puas dan senang serta lebih mudah menangkap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya sastra yang dibacanya.<sup>3</sup>

Dari beberapa novel yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan, salah satunya adalah novel karya Syahid Muhammad yang berjudul *Egosetris*. Novel ini merupakan novel fiksi yang mengangkat tentang keresahan-keresahan di kehidupan sosial. Tidak hanya tentang novel fiksi saja namun ia juga berbagi pengalaman hidup di dalam novelnya.

Sebagaimana judulnya, *Egosentris* menceritakan persahabatan tiga orang di dunia perkuliahan psikologi, yakni Fana, Fatih, dan Saka. Fatih yang tengah menyimpan beban yang besar karena menjadi anak tunggal tanpa bapak dan usaha kosmetik ibunya bangkrut di saat sang bapak meninggal dunia. Setelah bangkrut, pelan-pelan ibu Fatih memulai usaha kripik yang mampu menghidupi Fatih mulai dari bangku sekolah dasar hingga ia kuliah. Masalah yang terjadi tidak sesederhana itu karena setelah kematian sang ayah, Fatih harus kehilangan ibunya dengan cara yang tidak wajar. Shock. Fatih menjadi orang yang tertekan sekali hingga berpikir ingin bunuh diri. Hingga ada sesuatu yang menahan hal tersebut tidak terjadi.

Buku ini mengangkat problematika kehidupan pemuda-pemudi masa kini dengan kehidupan modern saat ini. Yaitu *mental health issue* dan kepribadian akhlak. Suatu permasalahan yang seringkali luput dari perhatian

---

<sup>3</sup> Abdul Aziz Abdul Majid, Neneng Yanti KH dan Lip zulkifli, *Mendidik dengan Cerita, Cetakanke-4* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 8

manusia hanya karena semakin maju zaman namun akhlak manusia semakin rendah sehingga hal itu dianggap wajar.

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, adanya keresahan penulis berkenaan dengan *mental health issue* yang berdampak pada kepribadian seseorang sehingga mempengaruhi akhlak moral manusia. Disini penulis merasa miris terhadap suatu permasalahan yang seringkali luput dari perhatian manusia karena akhlak manusia semakin rendah. Sedangkan novel Egosentris ini memiliki problematika yang sama dengan keresahan penulis. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Egosentris karya Syahid Muhammad dalam sebuah skripsi yang berjudul : “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris karya Syahid Muhammad”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar masalah yang telah peneliti rumuskan seperti diatas yang bertujuan sebagai berikut:

Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Egosentris karya Syahid Muhammad ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan seperti diatas yang bertujuan untuk:

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Egosentris karya Syahid Muhammad

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### a. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dari pengalaman hidup seseorang yang disampaikan dengan sebuah karya sastra berbentuk novel.

##### b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan implementasi menanamkan pendidikan akhlak di sekitar kita pada level pendidikan formal sampai jenjang perguruan tinggi, serta sebagai kontribusi ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan pendidikan agama Islam berdasarkan pengalaman dan cerita yang terdapat dalam novel egosentris. Sehingga membuka mindset kita tentang pentingnya pendidikan akhlak yang disampaikan oleh penulis karya sastra.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis teori

Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana yang berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia agar bisa digunakan untuk kesempurnaan hidupnya di masa depan nanti. Jika dilihat dalam perspektif Islam adalah untuk membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya ( insan kamil) dan menciptakan bentuk masyarakat

yang ideal di masa depan. Dari istilah insan kamil ini maka segala aspek dalam pendidikan haruslah sesuai dengan idealitas Islam.<sup>4</sup>

Akhlak merupakan cerminan dari iman yang mencakup dalam segala bentuk perilaku. Pendidikan akhlak juga harus diberikan kepada anak-anak sejak dini agar mereka kelak menjadi manusia yang diridhoi oleh Allah SWT dan dapat menghargai semua orang. Pendidikan akhlak adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia (ahlakul karimah). Dalam hal ini orang tua sangat berperan dalam memberikan pendidikan agama secara menyeluruh. Selain itu, akhlak anak-anak bergantung pada kebiasaan dan perilaku orang tua dan saudara-saudaranya di rumah.<sup>5</sup>

Pada hakikatnya khulq (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Nyatalah bahwa baik buruknya akhlak seseorang akan terlihat pada perilaku dan kepribadiannya. Maka dapat dipahami bahwa untuk memperoleh kondisi akhlak yang baik dapat diupayakan dengan pendidikan atau dengan kata lain pendidikan akhlak dapat melatih atau mengasah kepribadian seseorang menjadi mulia.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No.1 hlm 90, Mei 2019

<sup>5</sup> Eny Fatimatusuhro Pahlawati, "Peranan Akhlak Terhadap Anak Dalam Prespektif Islam", *Jurnal* Vol. 5 No. 1 hlm 165, Juni 2020

<sup>6</sup> Teungku Dirundeng, "Peran Kerabat dalam Pendidikan Akhlak Anak", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 2 No. 1, Januari 2014

Sastra merupakan karya seni yang di dalamnya berupa nilai-nilai tentang karya sastra dan bukan karya sastra. Dengan mempelajari karya sastra, seseorang harus belajar dari masyarakat melalui adat istiadat di suatu daerah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumardjo bahwa nilai-nilai dalam karya sastra tidak begitu saja lahir tanpa adanya pengorbanan, tetapi dengan belajar dari masyarakat. Selain sebagai karya seni yang memiliki imajinasi dan sosial, sesungguhnya secara sederhana sastra itu dapat dikatakan sebagai ungkapan rasa estetis manusia dengan memakai bahasa “indah” sebagai alat ekspresinya. Dengan kata lain sebuah karya sastra merupakan suatu seleksi dari kehidupan dan juga merupakan suatu refleksi terhadap kehidupan itu sendiri yang direncanakan dengan tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Novel merupakan salahsatu karya sastra berbentuk prosa yang berisi lebih kompleks dan juga tidak memiliki batasan struktural dan sajak. Dalam sebuah novel biasanya menceritakan atau menggambarkan mengenai suatu kehidupan manusia yang berinteraksi atau berhubungan dengan lingkungan serta juga sesamanya. Novel memiliki peran tentang arahan kepada pembaca yang mengajarkan mengenai nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, serta moral sesuai dengan pengalaman penulis. Seperti salahsatu novel karya Syahid Muhammad yaitu *Egosentris*, dimana penulis mengajarkan pentingnya peran pendidikan terhadap akhlak seseorang dalam kehidupan.

---

<sup>7</sup> Valentinus Ola Beding, “Kekerasan Struktural Dan Personal Dalam Naskah Drama Tumirah Sang Mucikari Karya Seno Gumira Ajidarma Tinjauan Sosiologi Sastra”, *Jurnal Vox Edukasi*, Vol. 6 No. 2, Nopember 2015

## 2. Penelitian yang Relevan

Pustaka digunakan untuk sebagai acuan penelitian ini, dengan menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat sealur dengan permasalahan yang di gali oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

Pertama penelitian oleh Makmur Rizka dengan judul “Unsur-Unsur Eksistensialisme Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad” Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antara novel “Egosentris” karya Syahid Muhammad dan analisis eksistensial dalam novel tersebut. Tujuan dari penelitian penulis adalah untuk mendeskripsikan keterkaitan antar unsur eksistensial dalam novel “Egosentris”. Untuk mengetahui Hasil dari analisis eksistensial novel “Egosentris” ini menunjukkan adanya dinamika unsur-unsur eksistensialisme seperti individualitas dan subjektivitas, kebebasan, menjadi aktor bukan sebagai spektator, absurditas, dan penerimaan atas kematian.<sup>8</sup>

Skripsi pertama memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut sama-sama menggunakan novel egosentris sebagai objek penelitian. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis meneliti tentang nilai-nilai

---

<sup>8</sup>Makmur Rizka, “Unsur-Unsur Eksistensialisme Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm vii

pendidikan akhlak sedangkan pada peneliti sebelumnya lebih berfokus pada unsur-unsur eksistensialisme pada novel tersebut.

Kedua M. Kholil dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan akhlak kepada Allah yaitu bertaubat kepada Allah dan mentaati ajaran Agama. Akhlak kepada diri sendiri meliputi pemaaf, cinta ilmu, optimis, dan tidak mudah putus asa. Akhlak kepada keluarga meliputi kasih sayang kepada anak, berbakti kepada suami, dan berbakti kepada orangtua.<sup>9</sup>

Skripsi kedua memiliki persamaan dan perbedaan penelitian penulis. Persamaan penelitian terletak pada pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel. Perbedaan penulis sebelumnya yaitu penulis menggunakan novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian penulis menggunakan novel Egosentris Karya Syahid Muhammad sebagai objek penelitian.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Rizal Faturrohman dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar Dan Relevansi Dengan Pendidikan Agama Islam”. Hasil dari penelitian menunjukkan pada pendidikan tauhid tersebut, meliputi : 1) nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam novel alkudus adalah

---

<sup>9</sup> M. Kholil, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Sang Pendidik Karya Aguk Irawan MN Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm ix

meyakini ke-Esaan Allah SWT, nilai meyakini rukun iman, nilai meyakini antusiasme ibadah, nilai adil terhadap manusia, nilai saling mengasihi, dan nilai zuhud wara'. 2) nilai pendidikan agama islam dalam novel alkudus yang memiliki relevansi terhadap pendidikan agama islam tentang perilaku yang mengarah pada hal-hal baik.<sup>10</sup>

Skripsi ketiga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian penulis terdahulu pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan. Perbedaan penelitian penulis terdahulu terletak pada pembahasan lebih berfokus pada ketauhidan dan relevansi dengan pendidikan agama Islam serta menggunakan novel Alkudus Karya Asef Saeful Anwar sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian penulis pembahasannya mengenai pendidikan akhlak serta menggunakan novel Egosentris Karya Syahid Muhammad sebagai objek penelitian.

Keempat dalam penelitian oleh Jumiaty Astuti dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam". Didapatkan dari penelitian tersebut yaitu : 1) berfokus pada karakter tokoh utama yang memiliki sikap berpegang teguh kepada Allah SWT, kemandirian, kesederhanaan, bertanggung jawab, dan nasionalis. 2) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ranah 3 Warna meliputi: rajin beribadah, bersikap husnudzon, meminta ampunan terhadap Allah Swt, berkata jujur

---

<sup>10</sup> Rizal Faturrohman," Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Alkudus Karya Asep Saeful Anwar Dan Relevansi Dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm x

terhadap sesuatu, disiplin waktu, berpikir kreatif untuk menciptakan hal baru, mandiri, keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, menunjukkan rasa cinta sebagai bangsa Indonesia, menghargai setiap prestasi, menjaga persahabatan, persaudaraan, keharmonisan, peduli terhadap lingkungan, dan sosial, serta tanggung jawab; dan 3) Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter novel Ranah 3 Warna dengan pendidikan Islam dengan nilai akhlak keyakinan pada kuasa Allah Swt, nilai adab pada sikap bertanggung jawab kepada keluarganya, dan keteladanan tercermin pada sifat Rasulullah Saw sebagai substansi dalam pendidikan Islam untuk mengantarkan pada pembentukan insan kamil.<sup>11</sup>

Skripsi keempat memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian penulis terdahulu pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan. Perbedaan penelitian penulis terdahulu terletak pada pembahasan lebih berfokus pada pendidikan karakter tokoh utama dan relevansi dengan pendidikan agama Islam serta menggunakan novel Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian penulis pembahasannya mengenai pendidikan akhlak pada beberapa tokoh serta menggunakan novel Egosentris Karya Syahid Muhammad sebagai objek penelitian.

Dari beberapa skripsi tersebut sebagai relevan tambahan bagi penulis. Dimana ada persamaan penelitian dengan penulis mengenai objek

---

<sup>11</sup> Jumiati Astuti, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, (IAIN Salatiga, 2020), hlm x

yang diteliti, yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan dan akhlak seseorang kepada diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Perbedaannya pada letak subjek penelitian, penulis mengkaji novel *Egosentris* karya Syahid Muhammad. Selain itu ada perbedaan mengenai penyampaian penulis mengenai objek yang dikaji serta menggambarkan akhlak pada tokoh utama dalam novel *Egosentris*.

### 3. Kerangka Berfikir

Pendidikan memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak moral seorang anak. Disisi lain orang tua memiliki peran paling dekat dengan pendidikan serta pola asuh anak sejak usia dini. Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak nantinya menjadi bekal ketika anak berada di lingkungan sekolah, masyarakat maupun pribadinya sendiri. Jika pendidikan yang didapatkan seorang anak yang baik dan mumpuni maka akan menjejantah akhlak yang baik pula pada anak.

Dalam novel *egosentris* itu sendiri didalamnya terdapat pesan mengenai pendidikan akhlak yang bersumber dari keresahan hidup dan pemikiran penulis yang disampaikan dalam bentuk cerita dan dialog, serta memberikan pandangan terhadap pembaca. Sehingga diharapkan pendidikan akhlak mampu lebih mudah dipahami dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan mengutamakan data berdasarkan bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisahkan kemudian dipahami secara dalam sehingga menghasilkan penjelasan yang kompleks.<sup>12</sup> Sedangkan pendekatan yang dilakukan terhadap karya sastra adalah dengan menggunakan pendekatan objektif, yaitu merupakan pendekatan yang pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri.<sup>13</sup>

#### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* (penelitian kepustakaan) yaitu serangkaian kegiatan

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 9

<sup>13</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 73

yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencata serta mengolah bahan penelitiannya.<sup>14</sup>

## 2. Sumber Data

Beberapa sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber referensi utama yang menjadi inti dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Novel Egosentris karya Syahid Muhammad terbitan Gradien Mediatama tahun 2018 cetakan ketujuh pada juli 2019.<sup>15</sup>

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber referensi yang didapatkan dari luar novel seperti buku, majalah, artikel dan internet yang berfungsi mendukung dan memberi informasi tambahan terhadap data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah yaitu bukubuku lain yang mempunyai keterkaitan dengan penulisan skripsi baik secara konseptual maupun substansial.

---

<sup>14</sup> Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm. 2-3

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 91

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) maka data yang dihasilkan dengan metode studi pustaka adalah dengan cara membaca, memahami dan menelaah sumber data.<sup>16</sup>

Metode yang digunakan dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, memahami dan menelaah dengan teliti novel Egosentris karya Syahid Muhammad kemudian dikelompokkan subbab-subbab serta dikaitkan dengan buku-buku yang akan dikaitkan dengan materi pembahasan.

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka penulis akan menganalisis data, analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan *Content Analysis*. Metode *Content analysis*, yaitu data-data yang peneliti kumpulkan sebagian adalah data-data yang bersifat deskriptif tekstual, maka dalam mengolah data peneliti menggunakan analisis menurut isinya.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Egosentris karya Syahid Muhammad dari sumber data yang digunakan baik sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>16</sup> M. Nizar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 61

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), hlm 14

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam membahas dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Egosentris, agar penelitian ini dapat tersusun dengan baik, sistematis, dan mudah dipahami maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), di dalamnya meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II (Landasan Teori), di dalamnya terdapat Novel dan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, meliputi Pengertian Novel, Ciri-Ciri Novel, Jenis-Jenis Novel dan Novel Sebagai Media Pendidikan. Nilai Pendidikan Akhlak meliputi Pengertian Nilai, Pengertian Akhlak, Dasar Pendidikan Akhlak, dan Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.

Bab III (Metode Penelitian), di dalamnya terdapat Novel Egosentris karya Syahid Muhammad, bab ini akan membahas tentang Biografi Syahid Muhammad, Sinopsis Novel Egosentris, dan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris.

Bab IV (Analisis Hasil Penelitian) di dalamnya terdapat Analisis terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris mencakup analisis. Apa saja Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Egosentris.

Bab V (Penutup), di dalamnya terdapat Simpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Egosentris karya Syahid Muhammad dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Egosentris karya Syahid Muhammad meliputi: Akhlak Terhadap Allah Swt yaitu tidak lupa Berdoa ketika sedang menghadapi ujian, Tawakal dalam menanti hasil atas usaha yang sudah dilakukan, Ikhtiar dalam menjalani cobaan dalam hidup dan Bersyukur dalam susah dan senang yang telah Allah Swt berikan. Akhlak Terhadap Diri Sendiri yaitu Jujur kepada siapapun, Bekerja Keras dalam mencapai sesuatu yang diinginkan, Optimis dalam melakukan pekerjaan, Pemaaf atas segala kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja, Malu ketika berbuat salah kemudian memperbaikinya, Sabar dalam menghadapi masalah. Akhlak Terhadap Keluarga yaitu Kasih Sayang yang diberikan orang tua kepada anak dan sebaliknya, Perhatian dari seorang anak kepada orang tua dan sebaliknya, Tanggung Jawab kepada diri sendiri sebelum memikul tanggung jawab pada orang lain, Adil yang dicontohkan orang tua kepada anak-anaknya, Menghargai apa yang dilakukan anak sebagai bentuk support orang tua, Berbakti Kepada Orang Tua sebagai bentuk kasih sayang, dan Nasehat yang diberikan orang tua kepada anak

sebagai pedoman hidup. Akhlak Terhadap Sesama yaitu Menepati Janji yang sudah dibuat, Ramah dalam hidup bermasyarakat, Pemurah kepada sesama, dan Rendah Hati kepada sekeliling.

## **B. Saran**

1. Bagi orang tua, hendaknya lebih bisa bijak untuk memilih pakem yang akan diterapkan dalam mendidik anak. Sebab keluarga adalah pendidikan pertama yang akan diterima oleh anak, cara mendidik yang baik akan menghasilkan anak-anak yang baik juga. Dan selalu contohkan hal baik kepada anak agar kelak mereka bisa mempraktekannya.
2. Kepada para akademisi dan peneliti, banyak hal yang perlu dikaji tidak hanya melalui lingkungan sekitar, akan tetapi kita juga dapat mengkaji karya-karya hebat seperti novel yang satu ini. Penulis berharap agar ada penelitian selanjutnya tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam novel dari penulis yang lain, agar ada perbandingan dan melengkapi muatan nilai pendidikan akhlak dalam sebuah novel agar apa yang sudah penulis paparkan dalam skripsi ini tidak berhenti hanya sebatas teori, namun juga ke arah aplikatif.
3. Bagi pembaca pada umumnya, peneliti berharap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel dari penelitian ini, dapat di pertimbangkan untuk kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu tercipta kehidupan yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Al-Mawardi, Abu Al-Hasan Ali Al-Bashri. 2003. *Etika Jiwa Menuju Kejernihan Jiwa Dalam Sudut Pandang Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amiruddin, 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Arsyad, Azhar. 2011 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2014. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Assegaf, Rahman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Jumiati. 2020 “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Skripsi. FTIK, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beding, Valentinus Ola. (2015). Kekerasan Struktural Dan Personal Dalam Naskah Drama Tumirah Sang Mucikari Karya Seno Gumira Ajidarma Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Vox Edukasi, Vol. 6 No. 2*
- Betty, Mirhan dan Jeane. (2016). Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Ketrampilan Hidup, *Jurnal Olahraga Prestasi. Vol. 12, No. 1*
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dirundeng, Teungku. (2014). Peran Kerabat dalam Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Ilmiah Peuradeun, Vol. 2 No. 1*
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Faturrohman, Rizal. 2020 “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Alkudus Karya Asep Saeful Anwar Dan Relevansi Dengan Pendidikan Agama Islam”. Skripsi. FTIK, Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Habibah, Syarifah. (2015) Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4
- Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Alfa Beta.
- Hidayat, Tatang. (2019). Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Quran dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. IV No. 01
- Hidayati, Muhammad Mardli Habibi dan Farida. (2017). Hubungan Antara Pemaafan Diri Sendiri, Pemaafan Orang Lain, dan Pemaafan Situasi Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Baru, *Jurnal Empati*. Vol. 6, No. 2
- Husnar, Anni Zulfiani. (2017). Harapan, Tawakal dan Stres Akademik, *Jurnal Penelitian Psikolog*, Vol. 2 No. 1
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Inten, Dina Nur. (2017). Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga, *Jurnal FamilyEdu*. Vol. 3, No. 1
- Iwan, (2016). Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol. 1 No. 1
- Jamian, Muhd Norizam. (2018). Akhlak Pemimpin Dalam Hikayat Isma Yatim: Satu Analisis Pendekatan Adab, *Jurnal Melayu*. Vol. 17, No. 2
- Lismanda, Yorita Febry. (2017). Pondasi Perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah Dalam Keluarga, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2
- Kholil, M. 2019 “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Sang Pendidik Karya Agung Irwan MN Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Skripsi. FTIK. Pendidikan Agama Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Ulumul Hadits*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2012 *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuntoro, Alfian Tri. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No.1
- Mahjuddin, 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Mahmud, Akilah. (2017). Akhlak Terhadap Allah dan Rasulullah SAW, *Jurnal Sulesana, Vol. 11 No. 2*
- Makbuloh, Deden. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. 2012. *Pendidikan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Maulana, Ahmad. 2008 *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Absolut.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nashori, Yogi Kusprayogi dan Fuad. (2016). Kerendahhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 1, No. 1*
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nizar, M. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nuryatin, Agus. 2010. *Mengabadikan Pengalaman Dalam Cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Pahlawati, Eny Fatimatuszuhro. (2020). Peranan Akhlak Terhadap Anak Dalam Prespektif Islam, *Jurnal Vol. 5 No. 1*
- Priyanti, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rafi'udin, 2011. *Himpunan Doa-Doa Muslim*. Jakarta: Eska Media.
- Rahmah, (2016). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak, *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah Vol. 04 No. 07*
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizka, Makmur. (2019). "Unsur-Unsur Eksistensialisme Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad". Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. aqidah dan filsafat islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Saffan, Edi. (2016). Urgensi Doa, Ikhtiar, dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1
- Shodiq, Fajar. 2013. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Surakarta: Fataba Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryati, dan Nita Warih Handayani. (2014) Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta, *Jurnal Citizenship*. Vol. 4, No. 1
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Yanti, Citra Salda. (2015). Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi, *Jurnal Humanika* No. 15 Vol. 3
- Zed, Mustika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Nasional.